



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR ONLINE PAI DI SDN CIJAYANTI 06

Mahpudin Sahuri¹, Oking Setia Priatna², Salati Asmahasanah³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun Bogor

Mahpudin.sahuri@gmail.com¹, oking@uika-bogor.ac.id², salati@uika-bogor.ac.id³

Abstrak

Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar siswa yaitu dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.. Media pembelajaran audio visual membantu dalam pembelajaran secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar *online* Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen quasi dengan sampel yang diambil berjumlah 64 orang siswa di SDN Cijayanti 06. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ;1) Pelaksanaan pembelajaran online di SDN Cijayanti 06 pada pelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual dalam kategori baik 2) Hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah melakukan perlakuan dengan rata-rata kelas kontrol 67,12 dan kelas eksperimen 84,3. 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh dari koefisien nilai dari uji t sebesar $4,221 > 1,670$. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media audio visual maka seharusnya pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam mengaplikasikannya sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik dan tidak bosan dalam pembelajaran. Selain itu juga diharapkan bagi pendidik agar membuat media pembelajaran audio visual sendiri sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

Kata Kunci : Hasil Belajar Online; Media Audio Visual; Pendidikan Agama Islam.

Abstract

Success in learning is influenced by several factors, one of the factors that influence success in student learning is the use of audio-visual media in learning. Audio-visual learning media helps in learning simultaneously can display images and sounds at the same time, which contains learning messages. This study aims to determine the effect of audio-visual media on online learning outcomes of Islamic Religious Education. The research method used in this study uses a quasi-experimental research method with a sample of 64 students at SDN Cijayanti 06. The results show that: 1) The implementation of online learning at SDN Cijayanti 06 in PAI lessons using audio-visual media is in good category 2) Student learning outcomes in the control class and experimental class after treatment with an average of

67.12 for the control class and 84.3 for the experimental class. 3) there is a significant effect between the use of audiovisual media on student learning outcomes obtained from the coefficient value of the *t* test of $4.221 > 1.670$. To improve the quality of learning by using audio visual media, educators should be more creative and innovative in applying it so that it can attract the interest of learning learners and not get bored in learning. In addition, it is also expected for educators to create their own audio visual learning media so that the expected learning goals can be achieved well.

Keywords: Online Learning Outcomes; Audio Visual Media; Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting didalam kehidupan baik individu maupun negara. Suatu negara dikatakan maju jika tingkat pendidikannya semakin tinggi. Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah menuntun segala potensi yang terdapat pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Yusuf, 2018:8-9). Undang-Undang Dasar no 20 tahun 2003 tentang Pendidikan nasional menyebutkan “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”(Kemdikbud : 2003).

Satu tahun lebih sudah virus corona telah mewabah di dunia ini. Melansir data dari laman Worldometers, hingga Senin (05/07/2021) pagi, total kasus *Corona di dunia terkonfirmasi sebanyak* 184.562.051 kasus. Dari jumlah tersebut sebanyak 168.907.181 dinyatakan sembuh dan 3.993.319 dinyatakan meninggal dunia. Yang begitu mengejutkan yaitu kasus yang terjadi di Indonesia Hingga Senin (5/7/2021) kasus positif Covid-19 bertambah sebanyak 2.284.084 kasus, 1.928.274 orang dinyatakan sembuh dan 60.582 orang dinyatakan meninggal dunia (Saptoyo, 2021). Pada sektor pendidikan pemerintah memberlakukan sistem pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah suatu metode pembelajaran di mana proses pengajaran terjadi secara terpisah dari proses belajar, sehingga komunikasi antara tenaga pengajar dan peserta didik harus difasilitasi melalui bahan cetak, media elektronik, dan media media lain (Wahyuni, 2020:28).

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran PAI di SDN Cijayanti 06 memperoleh informasi bahwa, pertama gadget yang digunakan oleh siswa tidak setiap saat dapat digunakan langsung sehingga ketika penyampaian materi atau pemberian tugas anak dapat mengaksesnya sesuai dengan gadget yang ada. Kedua, media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya sekedar pemberian tugas sehingga anak susah memahami pelajaran yang terdapat didalam materi tersebut.

Menurut Oliver (2013) megemukakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan seseorang yang melakukan proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nugraha dkk, 2020:270). Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktor yang

mempengaruhi keberhasilan dalam belajar siswa yaitu dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Media audio-visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran (Ramli, 2012:85).

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aprilia : 2015) yang menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual membantu dalam pembelajaran dan terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar *online* Pendidikan Agama Islam dikelas VI SDN Cijayanti 06.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VI di SDN Cijayanti 06 yang beralamatkan di Desa Cijayanti Kecamatan Babakanmadang Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen quasi. Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa eksperimen quasi adalah bentuk penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian (Purwandari dan Wahyuningtyas, 2019:166). Penelitian ini dilakukan menggunakan dua kelompok yang masing-masing kelompok dilakukan dengan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dan kelompok kontrol menggunakan media konvensional.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara atau disebut juga data asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) baik secara individual ataupun secara kelompok, hasil observasi, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (Sari, 2016 : 6). Jadi dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan adalah data-data pada saat peneliti melakukan observasi, dokumentasi dan tes pada siswa kelas VI SDN Cijayanti 06.

Adapun data sekunder adalah data pendukung dari data primer yang datanya bukan didapatkan dari narasumber secara langsung (Sari, 2016:6). Dalam penelitian ini, data sekunder yang didapatkan dari kepustakaan yaitu dengan cara mengemukakan data untuk membandingkan antara teori-teori yang ada berdasarkan dari buku-buku penunjang maupun sumber-sumber tertulis lainnya dengan yang ada dilapangan. Selain itu juga data sekunder ini didapatkan dari Lembaga atau instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SDN Cijayanti 06 yang berjumlah 64 peserta didik. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama kelas VI A yang berjumlah 32 peserta didik yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang disebut kelas eksperimen. Sedangkan yang kedua adalah kelas VIB yang berjumlah 32 peserta didik yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media

pembelajaran konvensional yang disebut kelas kontrol. Adapun rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
K _k konvensional	O ₁	X Konvensional	O ₂
K _e Media Audio Visual	O ₁	X Media Audio Visual	O ₂

Keterangan:

- K_k konvensional : kelompok kontrol dengan menggunakan media konvensional
- K_e Media Audio Visual :kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran audio visual
- X Konvensional : perlakuan dengan menggunakan media Konvensional
- X Media Audio Visual : perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual
- O₁ : Pemberian pre-test
- O₂ : Pemberian Post-test

Pengembangan instrumen berupa instrumen tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal dengan bentuk 4 alternatif pilihan jawaban. Semua instrumen tersebut semuanya masuk dalam materi : “kisah keteladanan Nabi Isa a.s, kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur’an dan hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam” yang terlebih dahulu sudah divalidasi. Kemudian dalam uji validitas, instrumen diujikan kepada 31 orang peserta didik yang tidak masuk dalam sampel. Sebanyak 20 butir soal yang disiapkan dan hanya 15 butir soal yang dijadikan sebagai sumber pengambilan data untuk hasil belajar online Pendidikan Agama Islam peserta didik. Sedangkan dalam uji reliabilitas butir soal Hasil uji coba instrumen menggunakan dengan menggunakan Microsoft excel diperoleh hasil data reliabilitas soal kognitif sebesar 0,74 maka tingkat kepercayaan butir soal dalam taraf tinggi, dengan demikian soal yang dibuat telah layak digunakan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif data dianalisis dari skor mean, modus, dan standar deviasi. Adapun maksud analisis tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan perolehan ukuran pemusatan data nilai dari peserta didik. Sedangkan secara inferensial data di analisis menggunakan uji t, dengan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisisnya yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam perhitungan uji normalitas, uji homogenitas, dan juga uji t dilakukan dengan berbantuan program *spss 25.0 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tes diberikan kepada kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 32 orang yang dalam proses pembelajarannya menggunakan media pembelajaran audio visual dan tes yang diberikan kepada kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 32 orang yang

dalam proses pembelajarannya menggunakan media konvensional, didapatkan hasil deskriptif data sebagai berikut:

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimu	Maximu	Mean	Std. Deviation
		m	m		
Pre-Test Eksperimen	32	13.00	53.00	31.62	12.09572
Post-Test Eksperimen	32	60.00	100.00	80.43	12.51306
Pre-Test Kontrol	32	13.00	53.00	34.37	12.70446
Post-Test Kontrol	32	47.00	87.00	67.12	12.71715
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan data nilai di atas pada pre-test nilai minimum (nilai terendah) kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai yang sama yaitu sebesar 13.00, tidak begitu berbeda dengan hasil nilai tertinggi pada kedua kelas tersebut yang memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 53.00. Namun pada hasil nilai rata-rata pre-test peserta didik kelas kontrol memiliki nilai lebih tinggi sebesar 34.37 dibandingkan dengan kelas eksperimen yang memiliki nilai sebesar 31.62. Berbeda halnya dengan hasil post-test (sesudah diberikan perlakuan) nilai terendah pada kelas eksperimen lebih tinggi baik pada nilai terendah, nilai tertinggi maupun nilai rata-rata peserta didik dibandingkan dengan kelas kontrol. Artinya kelas eksperimen menunjukkan perubahan yang positif dibandingkan dengan perubahan pada kelas kontrol.

Sebelum melakukan uji t, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai persyaratan, dengan catatan data yang diuji harus normal dan homogen. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Hasil belajar peserta didik dari uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa Pre-Test Eksperimen	.152	32	.057
Post-Test Eksperimen	.126	32	.200*
Pre-Test Kontrol	.126	32	.200*
Post-Test Kontrol	.138	32	.129

*. This is a lower bound of the true significance.

Kriteria yang diambil dari nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika probabilitas (sig) > 0,05

Ho diterima, jika probabilitas (sig) < 0,05

Berdasarkan uji normalitas hasil belajar peserta didik melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program *spss 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji *Kolmogrov-Smirnov*

1) Pre-Test (Menggunakan media audio visual)	Eksperimen	= probabilitas (sig) 0,057 > 0,05 sehingga Ho diterima, maka data berdistribusi normal
2) Pre-Test (Menggunakan media audio visual)	Eksperimen	= probabilitas (sig) 0,200 > 0,05 sehingga Ho diterima, maka data berdistribusi normal
3) Post-Test Kelas Kontrol		= probabilitas (sig) 0,200 > 0,05 sehingga Ho diterima, maka data berdistribusi normal
4) Post-Test Kelas Kontrol		= probabilitas (sig) 0,197 > 0,05 sehingga Ho diterima, maka data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Pengujian uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *spss 25.0 for windows* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai (sig) *Based on Mean* > 0,05 maka data homogen

Jika nilai (sig) *Based on Mean* < 0,05 maka data tidak homogen

Berdasarkan perhitungan uji varian homogenitas pada penelitian ini melalui bantuan program *spss 25.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Homogenitas

		Levene Statisti			
		c	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.000	1	62	.985
	Based on Median	.000	1	62	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	61.8 26	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	62	.984

Berdasarkan Tabel *Test of Homogeneity of Variance* diatas dengan bantuan program *spss 25.0 for windows* diperoleh hasil uji homogenitas (sig) *Based on Mean* adalah sebesar $0,985 > 0,05$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar kognitif mempunyai varian yang sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* dan *uji Independent Sample T-Test*.

Uji *paired sample t-test* merupakan metode pengujian untuk mengetahui keefektifan perlakuan yang dilihat dari adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengujian *paired sample T-Test* ini menggunakan bantuan program *spss 25.0 for windows*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Paired Sample T Test Hasil Belajar

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-48.81250	15.30431	2.70544	-54.33029	-43.29471	-18.042	31	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-32.75000	16.90199	2.98788	-38.84382	-26.65618	-10.961	31	.000

Berdasarkan tabel di atas Uji Paired Sample T Test Hasil Belajar dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen = Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik untuk pre-test

- eksperimen dengan post-test eksperimen.
- 2) Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol =Sig. (2-tailed)0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak, maka hasilnya adalah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik pada pre-test kontrol dengan post-test kontrol.

Selain itu juga, dalam penelitian ini juga menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi nilai rata-rata dua kelompok. Uji *Independent Sample T-Test* hasil belajar peserta didik pada penelitian ini menggunakan bantuan program *spss 25.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.000	.985	4.221	62	.000	13.31250	3.15388	7.00799	19.61701
	Equal variances not assumed			4.221	61.4	.000	13.31250	3.15388	7.00799	19.61701

Berdasarkan Tabel di atas Uji *Independent Samples Test* di atas, diketahui t hitung sebesar 4,221 sedangkan t tabel sebesar 1,670. Maka t hitung $4,221 > t \text{ tabel } 1,670$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, yang artinya Ha diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar online peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SDN Cijayanti 06.

Dalam kegiatan pembelajaran belajar mengajar, terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi mengalami permasalahan salah satunya sulitnya menjelaskan materi secara daring sehingga harus menemukan metode atau media yang cocok dalam membantu kegiatan pembelajaran. Penggunaan media audio visual dalam membantu pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara online merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara online.

Media audio visual merupakan media yang menggabungkan anatara pendengaran dan penglihatan. Sehingga dengan menggunakan media ini peserta didik dapat mempelajarinya berulang-ulang terlebih dimasa pandemic ini. peserta didik dapat terus memperhatikan dan mempelajari materi yang disampaikan walaupun tanpa tatap muka secara langsung. Ketika pelaksanaan pembelajaran online ini berlangsung, banyak hambatan yang dihadapi oleh peneliti, salah satunya adalah tidak tepat waktunya peserta didik dalam menerima pembelajaran sehingga guru harus siap setiap saat, tatkala peserta didik menanyakan yang belum dipahami. Namun walaupun demikian pembelajaran online yang diterapkan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berjalan dengan lancar.

Dari hasil peneliiian yang telah diuraikan sebelumnya membuktikan bahwa adanya pengaruh Media Audio-Visual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara online pada materi kisah keteladanan Nabi Isa a.s, kisah keteladanan Ashabul Kahfi dan hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam, dibuktikan dengan hasil belajar yang telah di peroleh dimasing-masing kelas. Hasil belajar tersebut menguraikan nilai rata-rata peserta didik pada aspek kognitif dengan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,43 sementara itu nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67, 12.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media Audio-Visual terhadap hasil belajar Pendidikan AgamaIslam secara online dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran online di SDN cijayanti 06 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media konvensional dalam kategori baik dengan rata-rata nilai 67,12. Namun berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan media audio visual yang mengalami peningkatan terbukti dengan hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 80,43.

Hasil belajar online rata-rata Pendidikan Agama Islam peserta didik dikelas eksperimen dengan bantuan penggunaan media Audio-Visual mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,43 dalam kategori baik.

Berdasarkan pengujian *Uji Independent Samples Test* diketahui hasil nilai signifikansi hasil belajar peserta didik adalah sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dan memperoleh nilai t hitung sebesar sebesar 4,221 sedangkan t tabel sebesar 1,670. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam secara *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, Putri Maisyarah. S. W. (2020, 10). Analisis Motivaasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Matematics Paedagogic, Volume 5 No. 1*, 28.
- Aprilia, E.F. (2015). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Daradjat, Z. dkk. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. Cet. 11
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia* . Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Hapnita, W. dkk. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *Cived Jurusan Teknik Sipil, Vol. 5 No. 1*, 2176-2177.
- Hasibuan, R. F, & Sylvia, I. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Inquiry Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas IX IPS di SMAN 1 Batang Gasan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 2 No 1*, 46.
- Hasni, H & Lisnawati, S (2019, 06). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Attadib Journal Of Elementary Education, Vol. 3 No. 1* .
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* . Jakarta: Kemdikbud.
- Mahmudi.(2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No. 1, Hal. 92
- Nugraha, S.A., Sudiatmi, T. & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. JIP: Jurnal Inovasi Penelitian 1 (3). Hal. 270.
- Purwandari, A & Wahyuningtyas, D.T. (2017). Eksperimen Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Keranjang Biji-Bijian Terhadap Hasil Belajar Materi Perkalian dan Pembagian Siswa II SDN Saptorenggo 02. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Volume 1 Nomor 3*, 166.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press.
- Saptoyo, R. D. (2021, 07 senin, 05). *Update Corona Dunia 5 Juli: 184 Juta Kasus Covid-19 / Angka Kematian akibat Tak Vaksinasi*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/05/112600765/update-corona-dunia-5-juli--184-juta-kasus-covid-19-angka-kematian-akibat?page=all>
- Sari, Novita. (2016). *Kepuasan Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner Di Objek Wisata Pantai Indah Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis*. JOM FISIP 3 (2). Hal. 6

- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.